

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perancangan ulang tata letak fasilitas pada proses produksi olahan sampah plastik di PT Inamas Sintesis Teknologi adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan perancangan ulang tata letak fasilitas produksi olahan sampah plastik di PT Inamas Sintesis Teknologi dengan menggunakan metode *Computerized Relationship Layout Planning (CORELAP)*, diperoleh *layout* usulan dengan perubahan peletakkan stasiun kerja yang didasari pada hubungan kedekatan antar stasiun kerja. Perubahan letak penyimpanan *raw material* yang semula berada di ujung area produksi, berdasarkan *layout* usulan kini berada di tengah area produksi dan berdekatan dengan stasiun kerja proses *hot press*. Perubahan letak proses *hot press* yang semula berada di tengah area produksi, berdasarkan *layout* usulan kini berada satu garis vertikal dengan penyimpanan *raw material*. Perubahan letak proses *cooling press* yang semula berada ujung area produksi, berdasarkan *layout* usulan kini bersebelahan dengan proses *hot press*. Perubahan letak proses *assembly* yang semula berada di antara dua stasiun kerja lain, berdasarkan *layout* usulan kini berada sejajar dengan proses *finishing*. Perubahan letak proses *finishing* yang semula berada di ujung area produksi, berdasarkan *layout* usulan kini berada sejajar dengan proses *shaping*. Perubahan letak penyimpanan *finished good*

yang semula berada di tengah area produksi, berdasarkan *layout* usulan kini berada dekat dengan pintu masuk dan keluar area produksi.

2. Berdasarkan perhitungan jarak antar stasiun kerja, dapat diketahui bahwa terdapat perubahan letak stasiun kerja yang diikuti dengan perubahan jarak antar stasiun kerjanya. Perubahan tersebut antara lain penyimpanan *raw material* dengan proses *hot press* yang diletakkan lebih berdekatan dengan perubahan jarak sebesar 6,5 meter, proses *cooling press* dengan penyimpanan barang setengah jadi yang diletakkan lebih berdekatan dengan perubahan jarak sebesar 3,5 meter, proses *finishing* dengan penyimpanan *finished good* yang diletakkan lebih berdekatan dengan perubahan jarak sebesar 1 meter. Selain itu, pada *layout* awal diperoleh jarak total antar stasiun kerja adalah sebesar 39,25 meter dan pada *layout* usulan diperoleh jarak total antar stasiun kerja adalah sebesar 26,75 meter. Sehingga, diketahui selisih total jarak antar stasiun kerja antar *layout* awal dengan *layout* usulan adalah sebesar 12,5 meter. Hal tersebut membuktikan bahwa jarak tempuh yang dimiliki oleh *layout* usulan tersebut lebih minimum dan memenuhi syarat sebagai *layout* usulan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perancangan ulang tata letak fasilitas produksi olahan sampah plastik di PT Inamas Sintesis Teknologi pada penelitian ini hanya berfokus pada perubahan jarak tanpa mempertimbangkan faktor *Material Handling Cost*, sehingga

disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan perancangan ulang dengan menggunakan *Material Handling Cost* sebagai faktornya.

2. Sebaiknya perusahaan terus melakukan peninjauan secara berkala terhadap tata letak produksi. Hal tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan penyesuaian atau pengoptimalan lebih lanjut berdasarkan peningkatan produksi.